



Pemanfaatan Sampah Anorganik melalui Program Prakarya di Mts Darul Ulum Dusun Rambay Rt/Rw 01 Desa Rambay

Yayu Agustin¹, Agung Purnama²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yayuagustin76@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Agungpurnama@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Rambay, Kecamatan Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Dusun Cilimus dan Rambay. Mayoritas penduduk laki-laki di kampung ini bermata pencaharian sebagai petani/pekebun, dan ibu-ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Permasalahan yang terjadi di daerah ini salah satunya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah. Solusi yang ditawarkan dari masalah ini adalah salah satunya dengan pemberian pemahaman tentang cara pemanfaatan sampah, khususnya sampah anorganik di MTs Darul Ulum. Program pengabdian tersebut mendapat respon positif dikalangan warga, terutama Kepala Sekolah beserta jajarannya, terbukti dengan keikutsertaan pengurus OSIS pada program yang dilakukan. Hasil program yang sudah terlaksana adalah masyarakat, terutama para siswa menjadi meningkat pemahaman tentang pengolahan sampah anorganik, juga mulai lebih membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya, dimulai dari lingkungan sekolah, menumbuhkan rasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Anorganik, Kebersihan, Pemanfaatan, Sampah.

Abstract

This community service program is carried out in Rambay Village, Tegalbuleud District, Sukabumi Regency, precisely in Cilimus Village. The majority of the male population in this village make a living as farmers/planters, and mothers work as housewives. One of the problems that occur in this area is the lack of public awareness in the utilization of limbah waste. The solution offered to this problem is one of them by providing an understanding of how to use waste, especially inorganic waste at MTs Darul Ulum. The service program received a positive response among residents, especially the Principal and his staff, as evidenced by the participation of the OSIS management in the program carried out. The result of the program that has been implemented is that the community, especially students, have an

increased understanding of inorganic waste management, also begin to get used to always keeping their environment clean, starting from the school environment, fostering a sense of belonging and responsibility for the surrounding environment.

Keywords: Utilization, Garbage, Inorganic, Cleanliness.

A. PENDAHULUAN

Sampah diartikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No 18 tahun 2008, setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk mengelola sampah yang dihasilkan. Hal tersebut ditekankan pada pasal 12 UU No 18 tahun 2008, bahwa setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan. Sampah secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan pada umumnya sampah organik diproses menjadi kompos. Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tak dapat terurai yang berada di lingkungan kita (Kristanto, Prasetiyawati, dan Purwadi, 2013).

Program pengabdian masyarakat pelatihan pengolahan sampah anorganik dibuat dengan tujuan untuk mengimplementasikan pendidikan mengenai lingkungan hidup dengan memanfaatkan limbah anorganik yang dihasilkan oleh masyarakat. Saat ini, pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah anorganik masih sangat minim, padahal Sampah anorganik rumah tangga yang terbesar volume sampahnya adalah plastik. Hal ini dikarenakan berkembangnya industri dan perubahan gaya hidup masyarakat mengarah pada konsumerisme menyebabkan plastik telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat saat ini (Putra & Yuriandala, 2010).

Dengan adanya program ini, diharapkan bahwa masyarakat Desa Rambay dimana siswa MTs Darul Ulum sebagai sampel pengabdian masyarakat pada khususnya dan warga Indonesia pada umumnya dapat lebih memahami konsep pengolahan sampah anorganik sehingga material sisa aktifitas yang tidak terkelola menjadi berkurang. Sampah anorganik adalah yang berasal dari sisa kegiatan manusia yang sulit untuk diuraikan oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama hingga ratusan tahun untuk dapat terurai. Contohnya adalah botol plastik, tas plastik, kaleng, kaca, kain, dan kertas. Ariani dan Awang (2013) menjelaskan bahwa sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan.

Pengelolaan sampah di masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan agar kesehatan masyarakat semakin meningkat, kualitas lingkungan semakin baik, serta mengubah sampah menjadi sumber daya terutama meningkatkan pendapatan di era

tatanan kehidupan baru. Pengelolaan sampah dianggap baik menurut sudut pandang kesehatan lingkungan jika sampah tidak menjadi tempat berkembang biak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus. Selain itu, sampah dapat dikatakan terkelola dengan baik, jika tidak mencemari udara, air, dan tanah serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis, dan tidak menyebabkan kebakaran (Azwar, 1986). Agar pengelolaan sampah dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan data berlangsung dengan baik, maka setiap pengelolaan sampah harus sesuai dengan filosofi pengelolannya. Filosofi pengelolaan sampah yaitu semakin sedikit dan semakin dekat sampah yang dikelola dari sumber, maka pengelolaan dapat dilakukan dengan mudah, dan dampak terhadap lingkungan pun semakin sedikit (Marliani, 2019).

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati, adalah semangat kampus merdeka, yang mana diwujudkan dengan hasil-hasil analisis terhadap refleksi social yang mana perencanaan serta pelaksanaan programnya sesuai kompetensi serta latar belakang proding masing-masing peserta KKN dengan memanfaatkan berbagai media yang dapat di akses dengan mudah sesuai dengan zamannya.

Metode yang digunakan penulis dalam pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahapan antara lain refleksi social, perencanaan program, pelaksanaan program serta tahap evaluasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penulis melaksanakan KKN-DR Sisdamas ini berlokasi di Kampung Cilimus Desa Rambay, Kecamatan Tegalbuleud, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Selama sekitar satu bulan, dimulai dari tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2021 mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan diawali dengan Pembukaan KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di Kantor Desa Rambay dengan total mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Rambay berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 6 orang laki - laki dan 5 orang perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Desa Rambay.

Adapun rincian kegiatan yang penulis lakukan antara lain :

1. Refleksi Sosial

Pada minggu pertama kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) dilaksanakan beberapa kegiatan. Secara garis besar meliputi kegiatan-kegiatan seperti pendekatan dan persiapan, refleksi sosial dalam melaksanakan kegiatan bidang

keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

Dalam kegiatan pendekatan, penulis dan teman-teman anggota kuliah kerja nyata (KKN) Desa Rambay langsung menuju lokasi pertama yang disarankan oleh kepala desa untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan beberapa tokoh masyarakat yang berada di Kp. Cilimus, Desa Rambay.

Kegiatan ini merupakan ajang perkenalan sekaligus memberitahukan juga memberi tahu maksud berada di kampung tersebut untuk satu bulan kedepan,

Refleksi sosial dalam kegiatan ini, penulis melakukan kegiatan wawancara, konsultasi dan survey yang meliputi keberadaan masyarakat, potensi wilayah, serta bidang-bidang yang berkaitan dengan program kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR). Adapun kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) tersebut dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Pertama, penulis melakukan inventarisasi yang mana meliputi Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui tokoh agama dan juga majlis ta'lim yang ada di Kampung Cilimus.

Kedua, pendataan dan observasi ke beberapa lembaga pendidikan, meliputi Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA), Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah.

Ketiga, Wawancara dengan pengusaha lokal, petani, pedagang, dan golongan masyarakat lainnya.

Keempat, Survey terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan serta lingkungan.

2. Perencanaan Program

Pada minggu kedua, persiapan dan pelaksanaan program sudah mulai berjalan. Kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) sudah mulai dilaksanakan dengan rutin. Berdasarkan buku panduan dan program-program kuliah kerja nyata yang telah dibentuk, program kegiatan yang dilaksanakan adalah meliputi kegiatan-kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan pada berbagai bidang, serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

Salah satu program kerja yang penulis usung adalah pembuatan tempat sampah dari sampah anorganik, yaitu dari sampah botol plastik dan karung bekas, dengan kawat sebagai alat menyambungkannya dan lem sebagai perekatnya.

Kami melakukan program kerja ini, karena melihat hasil dari refleksi sosial serta observasi yang kami lakukan. Yakni salah satunya observasi terhadap kesehatan lingkungan yang dirasa sangat kurang sekali, dibuktikan dengan berserakan sampah di depan solokan rumah warga serta banyak pengakuan dari beberapa tokoh. Yang mana sering kali warga Desa Rambay membuang sampah ke sungai besar yang ada disana, sedangkan sungai tersebut masih sering digunakan mandi, mencuci dan yang lain sebagainya oleh warga yang berada di desa Rambay tersebut.

Sehingga hal inilah yang memicu kami untuk merealisasikan program pengolahan sampah ini, dengan catatan kami akan melakukan kegiatan edukasi mengenai sampah ini kepada generasi muda penerus penduduk di Desa Rambay, yakni anggota osis Mts Darul Ulum Desa Rambay.

3. Pelaksanaan Program

Penulis mengadakan pertemuan atau kumpulan dengan pihak OSIS MTs Darul Ulum, didampingi oleh Kepala Sekolah juga Guru mata pelajaran Prakarya, sebagai langkah awal penyuluhan secara tidak langsung mengenai program kerja pemanfaatan sampah anorganik, dibuat menjadi tong sampah yang berasal dari botol plastik dan karung bekas.

a) Edukasi tentang sampah.

Penulis memberikan pemahaman mengenai apa itu sampah, dari mana sumber sampah, apa saja jenis-jenis sampah, dampak keberadaan sampah, tempat pengumpulan sampah, serta materi terakhir mengenai unsur-unsur pokok pengelolaan sampah yang mana akan menjadi program kami kedepan, yakni pengelolaan sampah dengan cara membuat tong sampah dari bahan botol minum dan karung bekas. Hal ini dilakukan agar anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti segala hal mengenai sampah dan cara pengolahan sampah yang baik dan benar, yang nantinya mudah-mudahan dapat dipraktikkan secara berkelanjutan meskipun peserta KKN sudah tidak mengabdikan di Desa Rambay.

b) Mentoring.

Program mentoring terhadap osis Mts Darul Ulum ini dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan sistem mengulas kembali materi oleh beberapa osis Mts Darul Ulum yang telah disampaikan kemarin hal ini guna mengetahui tingkat pemahaman mengenai sampah setelah di beri materi apakah tersampaikan dengan baik diselingi pemberian hadiah sebagai apresiasi. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021, dimentoring kali ini kami menjelaskan mengenai program kami yakni pengolahan sampah anorganik berupa bekas botol minum dan karung bekas yang akan di buat menjadi tong sampah nantinya. Setelah itu kami memberikan tugas kepada kelompok yang telah ditentukan

untuk membawa alat dan bahan yang kita butuhkan untuk membuat tong sampah tersebut.

c) Pembuatan tong sampah.

Aksi lapangan yakni pembuatan tong sampah dari bahan sampah anorganik inipun dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021, sebelum praktik langsung kami memberikan sample berupa video pembuatan tong sampah dari sampah anorganik. Setelah selesai menonton dan mencermati video dengan seksama, kemudian dirasa sudah paham kami pun langsung mempraktikkan pembuatan tong sampah dari bahan sampah anorganik tersebut. Berikut rinciannya:

Alat dan Bahan :

- 1) Botol plastik bekas ukuran 600mL
- 2) Karung bekas
- 3) Kawat
- 4) Lem
- 5) Paku
- 6) Lilin
- 7) Korek
- 8) Tang

Cara Pembuatan :

- 1) Siapkan botol plastik bekas sebanyak 50 buah lalu bersihkan
- 2) Lubangi empat bagian (2 bagian atas dan 2 bawah) botol menggunakan paku yang telah dibakar api dari lilin
- 3) Satukan botol-botol tersebut menggunakan kawat, dimasukkan kedalam lubang yang telah dibuat
- 4) Potong kawat menggunakan tang
- 5) Ulangi tahap 2-4
- 6) Tumpuk kedua bagiannya, dengan posisi tutup botol yang berhadapan
- 7) Kemudian rekatkan tutup botol bagian atas dan bagian bawah menggunakan lem
- 8) Ikat kembali bagian tutup botol tersebut menggunakan kawat, untuk memperkuat
- 9) Masukkan karung ke bagian dalam botol plastik yang telah ditumpuk tadi, rapihkan
- 10) Tong sampah siap digunakan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam program pemanfaatan sampah anorganik berjalan dengan lancar sesuai dengan

rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan, pun dengan aksi lapangan telah terealisasi.

Dimulai dari penyuluhan kepada anggota pengurus OSIS MTs Darul Ulum, dilanjutkan dengan mentoring, lalu penugasan untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan kemudian melaksanakan praktik pembuatan tong sampah tersebut. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian seluruh pihak yang terkait.

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, dengan wujud pemanfaatan sampah itu sendiri. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah.

Namun demikian, masih ada beberapa kendala yang berkaitan dengan peran serta sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut yaitu rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang kebersihan, kesehatan individu dan kesehatan lingkungan terutama sampah, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Pada umumnya, mereka yang tergabung dalam kelompok ini adalah siswa dengan kepedulian dan antusias diri yang rendah.

Demikian hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh. Semoga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kegiatan pengabdian berikutnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada mulanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah masih rendah. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi sebagian masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Namun setelah dilakukan pendekatan banyak warga yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah, sehingga pada akhir kegiatan motivasi masyarakat untuk mengelola lingkungan mereka semakin baik. Hal ini terlihat pada tingginya tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan aksi lapangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama sampah masih sangat diperlukan oleh masyarakat, sehingga disarankan

kegiatan serupa untuk dilaksanakan kembali pada waktu mendatang, atau dilakukan pada daerah-daerah lainnya.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan adanya penggerak dalam sektor pengolahan sampah di kampung Cilimus, sehingga masyarakat disana lebih tertarik dalam mengolah sampah.

Kemudian perlu adanya perhatian pemerintah setempat terhadap Desa Rambay dalam hal pengolahan sampah seperti perlunya TPA (tempat pembuangan akhir), sehingga sampah yang berada di Desa Rambay akan lebih terkelola dan tidak akan banyak masyarakat disana yang membuang sampah langsung begitu saja kedalam sungai besar yang ada.

Setelah adanya kegiatan pemanfaatan sampah anorganik di Mts Darul Ulum di Dusun Rambay RW 01 Desa Rambay terhadap anggota osis selesai dilaksanakan, diharapkan adanya kegiatan prakarya berkelanjutan yang dibuat dari bahan sampah anorganik lainnya, baik itu program dari kegiatan osis, karena dilaksanakannya program kerja ini tadi diharapkan dapat memicu anak osi Mts Darul Ulum Desa Rambay akan kepedulian mereka akan pengolahan sampah dengan baik dan benar sehingga sampah yang berserakan di Desa Rambay mulai berkurang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena kehendak dan ridha-Nya, KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di Desa Rambay dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini.
2. Bapak Agung Purnama, S.PD., M.HUM., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dengan memberi arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.
3. Ketua Dusun Kampung Cilmus, tokoh masyarakat serta tokoh-tokoh lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan tentu saja seluruh warga masyarakat yang telah berpartisipasi dan memberikan respon positif sehingga kegiatan KKN ini dapat tercapai sesuai tujuan yang ada.
4. Kepala Sekolah beserta jajarannya di Didiniyah Takmiliah Awaliyah, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah (Yayasan Darul Ulum) Desa Rambay, atas kesempatannya sehingga penulis dapat ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu pula.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 100-105.
- Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *Heutogogia : Journal of Islamic Education*, 16-31.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1-3.
- Sibuea, H. Y. (2017). Pembaruan Sistem Pendidikan di Indonesia : Perkembangan dan Tantangan. *Kajian*, 22(2), 67-78.
- Sukur, M. H., & dkk. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Persepektif Hukum Kesehatan. *Jurnal InicioLegis*, 1-17.
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah Aspek Budaya). *Jurnal Pendidikan*, 64-74.
- Torrado, A. (2021). Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial Studi :Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah(UMKM). *Jurnal PKS*, 77-90.
- Ulya, M. A. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui MicrosoftTeams pada Masa Pandemi. *Al-Thariqah*,105-120.
- Zulkarnaen, & Handoyo, A. D. (2019). Faktor-FaktorPenyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia. *Seminar Nasional "MenjadiMahasiswa yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0"*, 20-24.